

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Peneliti meneliti di sebuah Instansi Pemerintahan yaitu Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane. Penelitian berlangsung pada saat peneliti melakukan PKL ( Praktek Kerja Lapangan ) dimulai dari tanggal 9 Januari 2017 – 9 Februari 2017
2. Masalah yang dihadapi di Divisi Tata Usaha Instansi Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane adalah
  - a) penempatan rak arsip dan tumpukan kertas dijalan aktivitas karyawan, bahkan ada rak arsip yang ditempatkan diruang tamu, sehingga membuat ruang kantor tersebut sangat berantakan dan tidak teratur.
  - b) Masalah yang lainnya adalah penempatan dari peralatan kantor seperti *streplless* besar, pembolong kertas, dll karena penempatannya tidak tepat menyebabkan karyawan harus berjalan mondar-mandir mencari letak dimana peralatan kantor tersebut.
  - c) Dan masalah yang terakhir ialah tata ruang kantor yang tidak menghadap ke pimpinan, sehingga menyebabkan pimpinan harus berjalan-jalan saat mengawasi karyawannya.
3. Solusi dari masalah tersebut yaitu peneliti memberikan masukan terhadap penempatan peralatan dan perlengkapan kantor untuk disusun

4. berdasarkan teori tata ruang kantor yang baik agar karyawan dapat bekerja dengan baik, tanpa menghamburkan tenaga dan waktu.

## **B. Saran - Saran**

Melihat adanya beberapa kendala dalam pengelolaan tata ruang kantor yang ada pada sub bagian Tata Usaha adapun saran yang diberikan peneliti antara lain:

1. Mengubah penempatan lemari arsip dan rak arsip, beserta tumpukan-tumpukan kertas yang ada di sepanjang jalannya aktivitas karyawan, agar aktivitas karyawan bisa berjalan dengan baik dan tidak menghambat waktu dan tenaga karyawan.
2. Mengubah penempatan peralatan kantor seperti stapler yang besar, pembolong kertas, dan tinta printer ke tempat yang mudah dijangkau oleh karyawan, agar karyawan tidak mondar-mandir mencari peralatan kantor.
3. Mengubah penataan meja karyawan yang tidak menghadap pimpinan agar pimpinan gampang untuk mengawasi karyawannya dalam menyelesaikan pekerjaan, agar tidak ada lagi karyawan yang bisa bermain *game* saat bekerja.